

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif tentang manajemen pendidikan Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Ukhuwah Banjarmasin. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud membuat pencandraan (deskripsi) mengenai situasi-situasi dan kejadian-kejadian secara sistematis, faktual dan akurat. Penelitian ini merupakan akumulasi data dengan cara deskripsi semata-mata, tanpa perlu mentes hipotesis, membuat ramalan atau mendapatkan makna implikasi.<sup>1</sup> Penelitian ini sifatnya menggambarkan secara sistematis dan kemudian menganalisis hasil temuan lapangan secara kualitatif berkenaan dengan manajemen pendidikan SMPIT oleh Ukhuwah Banjarmasin.

Penelitian ini dirancang dalam bentuk studi kasus, yaitu diarahkan untuk mengungkapkan secara khusus permasalahan yang diteliti dengan subjek dan tempat tertentu, yaitu SMPIT Ukhuwah Banjarmasin. Alasannya adalah untuk mengetahui manajemen pendidikan pada sekolah ini secara lebih fokus dan mendalam. Melalui studi kasus ini kesimpulan yang diambil khusus hanya berlaku untuk satuan pendidikan yang diteliti dan tidak dapat digeneralisasi untuk satuan-satuan pendidikan yang lain.

---

<sup>1</sup>Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 1997), h. 76.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Ukhuwah, Kompleks Pendidikan Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin yang terletak di Jalan Jenderal Ahmad Yani km 4,5, Jalan Bumi Mas Raya, Kompleks Bumi Handayani XII A, Kelurahan Pemurus Baru Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin. Di kompleks ini terdapat empat satuan pendidikan yang dikelola oleh Yayasan Ukhuwah Banjarmasin yaitu PAUD/TKIT, SDIT, SMPIT dan SMAIT Ukhuwah.

Alasan penulis memilih lokasi ini karena sekolah-sekolah di atas adalah salah satu dari sedikit sekolah Islam terpadu yang ada di Kota Banjarmasin, manajemen pendidikannya cukup maju, minat masyarakat menyekolahkan anaknya tinggi. Karena penulis sendiri merupakan seorang guru di salah satu sekolah tersebut (SDIT Ukhuwah), maka sedikit banyaknya memudahkan dalam melakukan penelitian pada SMPIT yang masih berada dalam satu naungan Yayasan Ukhuwah, dan merasa bertanggung jawab untuk ikut memajukan sekolah tersebut.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek**

Subjek penelitian ini adalah para pengurus Yayasan Ukhuwah Banjarmasin dan guru-guru yang mengajar di SMPIT Ukhuwah Banjarmasin.

## 2. Objek

Objek penelitian ini adalah mengenai manajemen pendidikan pada SMPIT yang dikelola oleh Yayasan Ukhuwah Banjarmasin yang didahului dengan deskripsi tentang perkembangan pendidikan di lingkungan Yayasan Ukhuwah sejak berdiri hingga sekarang (2016).

### **D. Data dan Sumber Data**

#### 1. Data

Data yang ingin digali dalam penelitian ini adalah informasi atau keterangan yang berkaitan dengan objek penelitian penelitian. Jenis data dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua bagian, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dalam bentuk verbal atau ucapan lisan dan perilaku subjek (informan), sedangkan data sekunder bersumber dari dokumen-dokumen, tulisan-tulisan, rekaman, gambar-gambar dan foto-foto yang berhubungan dengan perkembangan pendidikan Yayasan Ukhuwah.

Data primer yang diteliti meliputi manajemen pendidikan pada SMPIT Ukhuwah, meliputi:

- a. Manajemen kurikulum;
- b. Manajemen ketenagaan;
- c. Manajemen kesiswaan;
- d. Manajemen hubungan masyarakat.

Data sekunder mengenai gambaran umum lokasi penelitian, meliputi:

- 1) Sejarah berdirinya yayasan dan SMPIT Ukhuwah

- 2) visi dan misi sekolah;
- 3) Jumlah guru dan siswa;
- 4) Sarana dan prasarana pendidikan yang tersedia.

Dalam penelitian terlebih dahulu menetapkan *key informan* (informan kunci) yaitu orang pertama yang dipilih sebagai informan dan dipandang lebih banyak mengetahui tentang manajemen pendidikan dalam hal ini yaitu pengurus Yayasan, kepala sekolah dan guru-guru pada SMPIT Ukhuwah. Selanjutnya dari *key informan* ini dimintai petunjuk tentang informan berikutnya.

## 2. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah informan, baik informan utama maupun informan pelengkap, yaitu:

- a. Informan utama, yaitu pengurus yayasan, kepala sekolah dan guru-guru;
- b. Informan pelengkap, terdiri dari staf tata usaha, siswa, orangtua siswa dan masyarakat sekitar sekolah.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Data lapangan digali melalui teknik wawancara, observasi dan studi dokumen.

### 1. Wawancara.

Dalam rangka mengumpulkan data lapangan dilakukan wawancara secara mendalam. Setiap kali melaksanakan wawancara peneliti menggunakan pedoman wawancara, catatan-catatan dan tape recorder untuk merekam hasil wawancara. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan dalam melakukan

transkrip hasil wawancara dan untuk menjamin kelengkapan dan kebenaran data yang diperoleh. Selama proses wawancara, selain menanyakan hal-hal yang terarah pada fokus, peneliti juga mengajukan pertanyaan-pertanyaan bebas, dan hal ini dilakukan untuk dapat memperjelas hal-hal yang dianggap masih belum begitu jelas. Wawancara dilakukan berkali-kali untuk mengumpulkan data, pendalaman dan pengecekan keabsahan data. Selanjutnya semua hasil wawancara dibuat transkripnya untuk mempermudah dalam melakukan analisis data.

#### 1. Observasi

Observasi adalah satu bentuk kegiatan pengumpulan data yang mengandalkan kemampuan indera manusia. Dalam rangka memperkuat dan melengkapi data yang dikumpulkan melalui wawancara, peneliti juga menggunakan teknik observasi partisipan (*partisipant observation*). Hal ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang situasi dan kondisi yang ada di sekitar perkembangan Sekolah Islam Terpadu Ukhuwah, misalnya peneliti mengamati keadaan atau situasi yang ada di ruangan yayasan, keadaan ruangan kelas, kegiatan pembelajaran, keadaan di ruang guru dan lingkungan sekitar. Untuk memudahkan dalam membuat catatan, peneliti menggunakan alat-alat tertentu di lapangan yaitu buku catatan dan kamera untuk mengambil gambar terhadap objek yang diamati. Temuan-temuan yang diperoleh melalui teknik ini dibuat dalam catatan lapangan yang selanjutnya dipadukan dengan temuan yang diperoleh dengan menggunakan teknik wawancara dan dokumen.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kegiatan menggali data melalui dokumen. Sejumlah dokumen yang dijadikan sumber data dalam penelitian ini adalah: sejarah berdiri dan perkembangan pendidikan yayasan ukhuwah; buku pedoman penyelenggaraan di Yayasan Pendidikan Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin; dokumen tentang aktivitas yang dilaksanakan oleh sekolah; dokumen tentang perencanaan program-program; denah dan lokasi; struktur organisasi penyelenggaraan Pendidikan Islam; tata tertib sekolah dan kelengkapan sarana dan prasarana.

## **F. Teknik Analisis Data**

Agar memberikan makna terhadap data dan informasi yang telah dikumpulkan di lapangan, maka dilaksanakan analisis data. Kegiatan ini dilaksanakan dengan berkesinambungan, mulai dari awal data dikumpulkan sampai akhir penelitian. Aktivitas dalam analisis data terdiri dari koleksi data (*data collection*), *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), sampai kepada *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan dan verifikasi).

### 1. Pengumpulan data (*data collection*)

Pengumpulan data adalah menghimpun data yang diperlukan terkait dengan penelitian, baik data primer maupun sekunder. Data tersebut dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara dan dokumenter, dengan menggunakan instrumen pedoman observasi, pedoman wawancara, dan catatan-catatan.

## 2. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, mencari tema dan polanya dan membuang data yang tidak perlu. Dalam reduksi data peneliti dibantu oleh tujuan atau rumusan masalah, di mana tujuan utama penelitian adalah memperoleh hasil temuan

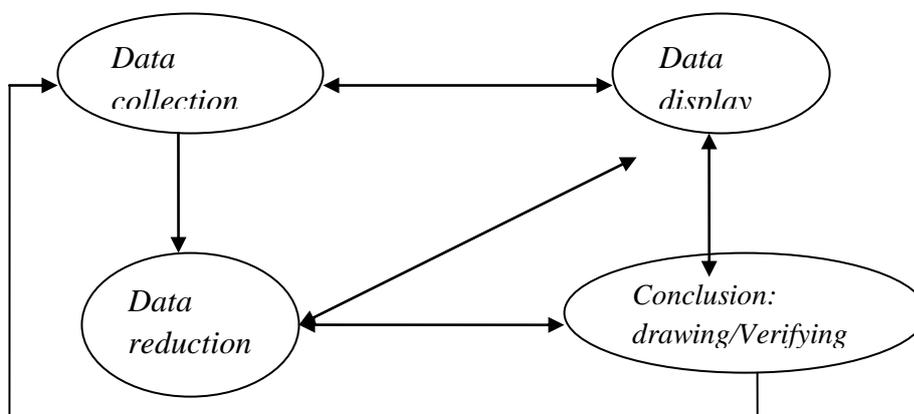
## 3. Penyajian data (*data display*)

Menyajikan data berarti memberikan uraian singkat tentang data, dapat disertai dengan bagan, tabel, hubungan antarkategori, dan sejenisnya. Yang paling banyak digunakan dalam menyajikan data kualitatif adalah teks uraian yang bersifat naratif.

## 4. Menarik kesimpulan *conclusion drawing/verification*

Penarikan kesimpulan dan verifikasi, maksudnya kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan dari penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang sebelumnya tidak ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran objek yang sebelumnya masih kabur atau gelap, pada saat diteliti akan menjadi jelas dan dapat menjadi hubungan kausal atau interaktif atau sesuai dengan teori. Selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan akhir, yaitu mencari ketegasan masalah yang ditemukan di lapangan serta gagasan untuk perbaikan ke depan.

Proses analisis data melalui empat teknik di atas digambarkan dengan bagan berikut:



Gambar 1: Proses Analisis Data menurut Mills & Hubberman.<sup>2</sup>

### G. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara data yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi. Untuk mendapatkan validitas data, diperlukan teknik pemeriksaan data berdasarkan kriteria derajat kepercayaan, keterkaitan, ketergantungan dan kepastian. Derajat kepercayaan yang diperiksa melalui cara-cara berikut:

1. Perpanjangan pengamatan dengan mengoptimalkan waktu yang ditentukan dalam penelitian. Peneliti terus melakukan pengamatan lapangan guna memastikan data yang ada, mengulang-ulang wawancara untuk mengecek data yang ada sehingga diketahui kebenaran data atau perubahannya. Bila sudah benar, data dimaksud sudah kredibel.

---

<sup>2</sup>Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 110.

2. Meningkatkan ketekunan, maksudnya penelitian dilakukan secara cermat, mendalam, sungguh-sungguh, tidak sambil lalu atau alakadarnya saja. Dengan cara ini, kepastian data dan urutan peristiwa akan diperoleh, data yang akan disajikan akan akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.
3. Triangulasi, yaitu pengecekan data (cek silang) dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu, bertujuan bukan untuk mencari kebenaran dan akurasi data dan meningkatkan pemahaman peneliti terhadap masalah yang ditemukan. Triangulasi menguatkan data yang diperoleh dibanding digunakan satu pendekatan saja. Triangulasi mencakup:
  - a. Triangulasi sumber, menguji kredibilitas data dengan mengecek data melalui beberapa sumber yang berbeda;
  - b. Triangulasi teknik, yaitu menguji kredibilitas data dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, misalnya data hasil observasi dicek dengan data hasil wawancara. Bila terjadi perbedaan maka peneliti memerlukan diskusi lanjut untuk memastikan data yang sebenarnya, atau mungkin semua data benar tetapi menurut versi yang berbeda-beda;
  - c. Triangulasi waktu, menguji kredibilitas data dengan melakukan pengecekan dengan observasi, wawancara, dan teknik lain dalam situasi dan waktu yang berbeda. Bila terjadi perbedaan dilakukan berulang-ulang sampai ditemukan kepastian data.

